

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Sehubungan dengan peran penting pendidikan secara global, maka dirasa perlu untuk mendirikan sebuah wadah pendidikan. Dalam hal ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Hal ini bertujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Dalam seminar ini perancangan PAUD yang dilaksanakan di kawasan Kota Malang, karena Kota Malang merupakan kota pendidikan. Akan tetapi dalam pemberian fasilitas pendidikan khususnya PAUD, masih memprihatinkan. Salah satunya terdapat adanya ketimpangan sosial antara yang kaya dan yang miskin. Kemudian dalam sebuah data Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang menunjukkan bahwa 90% gedung Taman Kanak-Kanak (TK) yang berada di Kota Malang tidak layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) ([www.paudmalang.com](http://www.paudmalang.com)). Selain itu PAUD di Kota Malang kurang seimbang antara dua aspek yaitu aspek keilmuan umum dan agama. Faktor-faktor di atas sangat besar pengaruhnya pada perkembangan anak-anak usia dini.

Adapun tema dalam yang diambil pada perancangan PAUD yaitu geometri. Tema ini diambil dari sebuah pendapat Prijotomo : 1995 yaitu Geometri adalah alat berkomunikasi dengan menggunakan media rupa dua dimensi atau tiga dimensi. Dalam pendidikan anak, komunikasi dan interaksi merupakan sarana yang paling utama dalam mengajarkan aktivitas apapun. Sehingga pendapat ini merupakan hasil akan fungsi dan dampak dari geometri yang ditunjukkan kepada manusia baik anak-anak, remaja, dewasa, dan tua serta lingkungan sekitarnya.

Konsep dasar perancangan PAUD yang akan berpijak pada bentuk geometri. Dari pijakan tersebut diharapkan PAUD yang akan dirancang mampu menjadi wadah dalam pengembangan kreativitas anak usia dini di Kota Malang yang nantinya mampu menghasilkan generasi muda yang sesuai dengan Al Qur'an.